

**THE INFLUENCE OF KALIANDRA PURE HONEY TO DECREASING
PAIN ON ADOLESCENTS WITH PRIMARY DYSMENORRHEA AT
JUNIOR HIGH SCHOOL 6 YOGYAKARTA**

Rr Berlianni Salsa Nur Illahi, Sigid Sudaryanto, Yuliantisari Retnaningsih
Midwifery Departement, the Ministry of Health Polytechic Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ 3, 384 55143 Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta
Email: berliani.salsa14@gmail.com

ABSTRACT

Background : Primary dysmenorrhea refers to lower abdominal pain that occurs before and during menstruation. The pain is caused by elevated levels of prostaglandins, which lead to increased uterine contractions and can disrupt daily activities. Honey, as a non-pharmacological intervention, contains flavonoids and vitamin E, which inhibit the activity of enzymes such as phospholipase A and cyclooxygenase. This inhibition reduces prostaglandin production, subsequently alleviating dysmenorrhea pain. It is important for adolescents to adopt a healthy lifestyle and consume natural products or adequate nutrition to promote prenatal health.

Aims : This study aimed to examine the effect of kaliandra honey on the reduction of pain scale before and after treatment in adolescent girls with primary dysmenorrhea.

Methods : A quantitative approach using a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group design was employed. The research sample comprised 30 adolescent girls who met the inclusion and exclusion criteria for primary dysmenorrhea. Normality tests were conducted, and data analysis involved the Wilcoxon test and Mann-Whitney test.

Result : The treatment group exhibited a significant reduction in dysmenorrhea pain scale from 7.00 to 3.00, with a p-value of $0.00 < 0.05$. However, the control group did not show a significant reduction in dysmenorrhea pain scale, with only a decrease from 7.00 to 6.00, and a p-value of $0.18 > 0.05$. The Mann-Whitney test analysis revealed a significant difference in pain reduction between the treatment and control groups, with a p-value of $0.00 < 0.05$.

Conclusions : Kaliandra honey effectively reduces the scale of primary dysmenorrhea pain

Keywords : Primary dysmenorrhea, Pure Honey

PENGARUH PEMBERIAN MADU MURNI KALIANDRA TERHADAP PENURUNAN NYERI DISMENOIRE PRIMER PADA REMAJA PUTRI DI SMPN 6 YOGYAKARTA

Rr Berlianni Salsa Nur Illahi, Sigid Sudaryanto, Yuliantisari Retnaningsih
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ 3, 384 55143 Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta
Email: berliani.salsa14@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Dismenore primer merupakan nyeri perut bagian bawah yang terjadi sebelum dan selama menstruasi. Nyeri perut disebabkan tingkat prostaglandin yang lebih tinggi sehingga meningkatkan kontraksi uterus yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Madu sebagai penanganan nonfarmakologi memiliki kandungan *flavonoid* dan vitamin E yang menekan aktivitas enzim fosfolipase A dan Cyclooxygenase sehingga menghambat produksi *prostaglandin* yang dapat menekan kontraksi sehingga menurunkan nyeri dismenore. Pentingnya perilaku hidup sehat dan konsumsi produk alam atau nutrisi adekuat untuk mempersiapkan kesehatan *prenatal* bagi remaja

Tujuan Penelitian: Studi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh madu kaliandra terhadap penurunan skala nyeri sebelum dan sesudah perlakuan pada remaja putri yang mengalami dismenorea primer

Metode Penelitian: Pendekatan kuantitatif dengan *quasi eksperiment* dan rancangan *pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian ini sejumlah 30 remaja putri yang mengalami dismenore primer sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Dilakukan uji normalitas dan analisis data menggunakan *uji Wilcoxon* dan *uji Mann-Whitney*

Hasil Penelitian: Terdapat penurunan skala nyeri dismenore yang signifikan pada kelompok perlakuan dari skala 7.00 hingga skala 3.00, dengan nilai $p 0.00 < 0.05$. Tidak terdapat penurunan skala nyeri dismenore yang signifikan pada kelompok kontrol dari skala 7.00 hanya turun hingga skala 6.00, dengan nilai $p 0.18 > 0.05$. Perbedaan penurunan nyeri di analisis dengan *uji mann whitney*, menunjukkan hasil $p 0.00 < 0.05$, berarti ada perbedaan penurunan nyeri dismenore pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

Kesimpulan: Madu kaliandra memberikan pengaruh yang efektif untuk menurunkan skala nyeri dismenore primer

Kata kunci: Dismenore primer, Madu